

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Septiawan Santana bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang data-datanya dicari dari suatu kejadian dan setelah ditemukan akan dikembangkan dengan cara mendiskripsikan tentang kejadian tersebut, dengan bantuan teori-teori para ahli untuk membantu menjelaskan fenomena dari objek itu.¹

Creswell berpendapat dalam Ahmad Zaki Fauzi bahwa penelitian kualitatif ini merupakan sebuah proses dalam penelitian ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang ada dihadapi oleh manusia, dengan memunculkan gambaran secara menyeluruh, lengkap dalam penyajiannya serta menampilkan pandangan dari beberapa informan dan dilakukan juga *setting* yang alamiah tanpa campur tangan dari peneliti. Creswell juga mengelompokkan jenis-jenis penelitian kualitatif ini yaitu studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi.²

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong ialah langkah-langkah dalam penelitian yang membuahkan hasil deskriptif baik berupa kata-kata tulisan maupun lisan dari beberapa sumber yang ada.³

¹ Ahmad Zaki Fauzi, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Muhammad Syakir Al-Iskandariyah Dalam Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'*", (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), 38.

² Ahmad Zaki Fauzi, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Muhammad Syakir Al-Iskandariyah Dalam Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'*", 39.

³ Baiq Lina Nawarni, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktek Keagamaan Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa Kelas V di MI NW Kebon Dalem Desa Kotaraja Kec. Sikur Lombok Tahun Pelajaran 2017-2018", (Skripsi, UIN Mataram, Mataram, 2018), 30.

Penelitian kualitatif merupakan metode mendiskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.⁴

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan dengan maksud mengetahui permasalahan dalam suatu objek. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang berupa deskriptif dan data tersebut didapatkan dari beberapa cara seperti observasi, wawancara beberapa narasumber yang dibutuhkan peneliti, dokumentasi dan cara-cara lainnya.

Jenis penelitian yang diambil ialah studi kasus. Studi kasus menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Ahmadi mengatakan bahwa “suatu hasil yang diuraikan secara rinci tentang satu subjek, satu tempat atau suatu peristiwa yang terjadi.”⁵

Studi kasus merupakan penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya. Alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin mencari dan menyimpulkan informasi yang didapat tentang penguatan karakter religius melalui pembiasaan shalat tahajud berjama'ah pada santri di asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri. Dalam penelitian ini menguraikan bagaimana karakter religius santri di asrama MTs Al-Amien setelah diadakan pembiasaan shalat tahajud berjama'ah dan menguraikan proses pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah, mengetahui perilaku santri setelah

⁴ Musdalifah, “Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk”, 28.

⁵ Binti Azifatul Fuadah, “Penanaman Nilai Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran (Studi Kasus: SMPN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018), (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2018), 36.

diadakan shalat tahajud serta mencari tahu apa saja kendalanya yang ditemukan dalam penguatan karakter religius ini.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif kehadiran peneliti ke lapangan sangatlah diperlukan. Seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong dalam Musdalifah “keadaan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sedikit rumit. Karena peneliti haruslah merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, penafsiran data dan akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.⁶

Muhajir mengatakan dalam Baiq Lina Nawarni bahwa “peneliti kehadirannya dilokasi penelitian untuk memperbanyak peneliti berkomunikasi dengan para sumber informan guna memperoleh data yang valid tentang fokus penelitiannya.⁷

Jadi dapat disimpulkan jika kehadiran peneliti ketempat lokasi hanya untuk memperoleh data valid dan akurat yang didapat dari sumber-sumber data yang telah dipilih. Kehadiran peneliti sebagai partisipasi pasif yaitu peneliti secara langsung mewawancarai salah satu pembimbing yang ada di asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien tersebut. Dan melihat secara sekilas proses pembiasaan shalat tahajud yang dilakukan oleh santri asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri. Proses ini dilakukan pada tanggal 3 oktober 2020 di asrama MTs Al-Amien Kota Kediri.

⁶ Musdalifah, “Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tangjanganom Kabupaten Nganjuk”, 30.

⁷ Baiq Lina Nawarni , “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktek Keagamaan Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa Kelas V di MI NW Kebon Dalem Desa Kotaraja Kec. Sikur Lombok Tahun Pelajaran 2017-2018”, 31.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien Jl. Ngasinan raya No. 18 Rejomulyo Kota Kediri. Akan tetapi yang dipilih oleh peneliti tidak semua santri, hanya santri yang jenjang MTs Al-Amien yang bertempat di asrama MTs pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan di asrama MTs Pondok Pesantren Al- Amien memiliki kegiatan rutin dan kegiatan ini hanya diterapkan secara wajib kepada santri jenjang MTs yang bersekolah di lembaga formal yayasan Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri, tidak diterapkan secara wajib kepada seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri. Oleh karenanya peneliti memilih lokasi ini dikarenakan asrama MTs Pondok Pesantren Al- Amien merupakan salah satu yang menerapkan secara wajib shalat tahajud berjama'ah. Dan peneliti kelas 8 dan 9 saja karena sesuai dengan penelitian yang diambil yakni penguatan karakter religius melalui pembiasaan shalat tahajud berjama'ah pada santri asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data ini merupakan data yang diambil dari tempat penelitian yakni hasil dari observasi dan pengambilan data dengan subyeknya langsung.⁸ Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan, mengidentifikasi

⁸ Priliansyah Ma'aruf Nur, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara", (UIN Walisongo, Semarang, 2017), 70.

permasalahan dan menjawab semua pertanyaan. Data primer berupa rekaman suara hasil dari wawancara dengan para informan, hasil observasi mengenai pelaksanaan pembiasaan shalat tahajud berjama'ah kelas 8 dan 9 asrama MTs pondok Pesantren Al-Amien kota Kediri.

b. Data Sekunder

Sumber ini merupakan bahan yang ditulis dan dipublikasikan oleh seseorang dan ia tidak secara langsung melakukan sebuah pengamatan dalam kenyataan yang ia tuangkan ditulisan tersebut.⁹ Sumber data sekunder dapat berupa artikel, jurnal, majalah ataupun Koran. Sumber sekunder dalam penelitian ini berupa foto, arsip dan catatan. Arsip dan catatan yang dimaksud ialah sejarah berdirinya MTs Al-Amien ,jadwal kegiatan, jadwal imam shalat pembimbing, struktur pembimbing, jumlah santri MTs Al-Amien putri kelas 8 dan 9. Serta data-data terkait dengan objek penelitian tentang penguatan karakter religius santri asrama MTs Pondok Pesantren Al- Amien Kota Kediri.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Creswell dalam Afni Laila Nafi'ah, observasi ialah teknik memperoleh data dengan cara mengawasi objek yang dari tempat lokasi penelitian.¹⁰

⁹ Priliansyah Ma'aruf Nur, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara", 70.

¹⁰Afni Laila Nafi'ah, "Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abna'* Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di TPA Hidayatul Mubtadi'in Sidorejo, Jeblogan, Paron, Ngawi Tahun 2019", (Skripsi, IAIN Surakarta, Surakarta, 2019), 80.

Observasi ialah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan teknik dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang sesuai.¹¹

Dapat disimpulkan jika observasi merupakan suatu cara atau teknik untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan mengamati suatu objek yang ada ditempat penelitian yang dipilih.

Oleh karenanya untuk observasi ini penulis mengamati beberapa hal meliputi:

- a. Kegiatan shalat tahajud berjamaah kelas 8 dan 9 asrama MTs Pondok Pesantren Al- Amien
- b. Upaya dan perilaku santri setiap harinya

2. Wawancara mendalam

Menurut Harsono wawancara merupakan proses pengumpulan data secara langsung yang diperoleh dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban secara luas. Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai ialah

- a. Kepala asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien.
- b. Pembimbing asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien sebanyak dua orang.
- c. Santri asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien sebanyak dua orang.

¹¹ Novi Agus Setyawan, "Internalisasi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Kitab An-Nashai Ad-Diniyyah Wal Washoya Al-Imaniyyah Pada Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), 43.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya ialah:

- a. Foto-foto kegiatan shalat tahajud berjama'ah di asrama Pondok Pesantren Al- Amien kelas 8 dan 9.
- b. Lembaran istighasah
- c. Buku pedoman *ubudiyah* Pondok Pesantren Al-Amien kota Kediri.
- d. Kegiatan keseharian santri asrama MTs

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum peneliti turun kelapangan. Setelah itu analisis data tersebut dilaksanakan pada saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data itu selesai.¹² Analisis data sebelum melakukan penelitian ini dilakukan pada data hasil studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya sebagai berikut seperti yang disebutkan oleh Iskandar:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data yang ada di lapangan dalam bentuk catatan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya akan banyak, oleh karenanya penting untuk mencatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data yakni memilah atau merangkum hal-hal yang penting saja, disesuaikan dengan fokus penelitian. Dengan demikian hasil dari reduksi data akan menggambarkan fenomena yang ada di lapangan. Hal ini dapat

¹² Musdalifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk", 41.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan melakukan tahap selanjutnya yaitu mencari data yang diperlukan.

Yang peneliti lakukan dalam mereduksi data diantaranya ialah:

- a. Hasil wawancara maupun catatan lapangan yang masih umum dan belum tertata rapi, dengan reduksi ini peneliti akan memilah serta merangkum data yang diinginkan dan membuang data yang tidak diperlukan.
- b. Peneliti akan mereduksi data untuk memfokuskan pada kegiatan penguatan karakter religius melalui shalat tahajud berjama'ah pada santri asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.
- c. Jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, maka itulah yang harus dijadikan perhatian dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, akan tetapi yang paling sering disajikan dalam bentuk naratif. Dengan disajikan dalam bentuk naratif, maka akan mempermudah untuk memahami lalu merencanakan tahap selanjutnya. Pada langkah ini peneliti akan menyusun data yang telah ditemukan dengan menguraikannya. Dan akan disusun secara sistematis sehingga data yang didapat bisa menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi

Data yang sudah dipilah akan segera dikumpulkan dan difokuskan serta disusun secara sistematis, kemudian disimpulkan sehingga dapat ditemukan.

Untuk memperoleh kesimpulan yang lebih mendalam, maka diperlukan data baru sebagai penguji terhadap kesimpulan pertama. Kesimpulan yang diperoleh ini masih bersifat sementara. Kesimpulan ini dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang kuat lainnya yang dapat merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang akan dirumuskan secara tepat, teknik pemeriksaannya yaitu adanya perpanjangan waktu agar dapat melengkapi kekurangan dari data sebelumnya yang didapat. Dengan perpanjangan waktu ini dapat membuat peneliti kembali ke tempat penelitiannya dan mencari data yang belum lengkap.¹⁴

Peningkatan ketekunan dalam pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan yang terdapat di tempat penelitian.¹⁵ Dalam tahap ini peneliti akan meningkatkan ketekunan dengan mencari ciri-ciri dan unsur yang relevan atau yang dicari kemudian peneliti memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

¹⁴ Musdalifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk", 43.

¹⁵ Musdalifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk", 43

Dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data dilakukan triangulasi yakni teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang lain.

Penelitian ini dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan beberapa bentuk yang meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini merupakan mencari keabsahan dari data dan kebenarannya diperoleh dari beberapa sumber.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti lakukan, diantaranya:

- a. membandingkan data dari hasil wawancara informan dengan data hasil pengamatan di lapangan.
- b. Membandingkan data dari hasil wawancara informan didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi
- d. Data yang diperoleh dilakukan pada kepala asrama MTs, pembimbing asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien dan juga santri sebanyak 2 orang, data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan akan tetapi dideskripsikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber tersebut. Sehingga dapat dianalisis oleh peneliti yang kemudian akan membuahkan kesimpulan.

¹⁶ Musdalifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk", 44.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini sama hampir sama dengan triangulasi sumber. Pada triangulasi ini peneliti akan mencari keabsahan atau kebenaran dari data dengan menggunakan sebuah teknik dan teknik itu akan ditunjukkan kepada sumber yang sama dengan triangulasi teknik.¹⁷ Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi peneliti akan membandingkan data-data yang telah didapat dari wawancara kepada para narasumber dengan pengamatan yang telah dilakukan dilapangan. Agar data yang didapat lebih valid.

3) Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data ini bisa dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda maka peneliti bisa melakukannya secara berulang-ulang lagi hingga menemukan data yang sesuai.¹⁸

H. Prosedur Penelitian

1. Kegiatan administrasi yakni meliputi pengajuan surat izin operasional untuk penelitian oleh rektor IAIN Kediri selaku penanggung jawab kemudian menyusun pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan administrasi lainnya.

¹⁷ Musdalifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk", 44.

¹⁸ Musdalifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk", 45.

2. Kegiatan lapangan yang meliputi
 - a. Survei awal untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian yakni asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.
 - b. Menemui ketua dan pembimbing asrama MTs Pondok Pesantren Al-Amien.
 - c. Melakukan wawancara kepada informan sebagai bentuk pengumpulan data, kemudian observasi langsung ke lapangan secara mendalam terkait dengan yang diteliti.
 - d. Mereduksi data dengan cara membuang data yang lemah atau menyimpang.
 - e. Menyajikan data yang telah dipilah dengan susunan dan urutan yang memungkinkan untuk memudahkan dalam melakukan pemaknaan.
 - f. Melakukan verifikasi data untuk membuat kesimpulan sebagai deskriptif temuan peneliti.
 - g. Menyusun laporan akhir untuk dijilid dan dilaporkan.